

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional.. Metode ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang dikaji, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara minat peserta didik dengan pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi Perpustakaan FIP UPI. Alasan lainnya yaitu agar hasil penelitian dapat dideskripsikan secara jelas dan rinci kedalam bentuk angka atau statistik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 7) “pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif, dan digunakan untuk menampilkan hasil penelitian berupa angka-angka dengan analisis menggunakan statistik”.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat peserta didik sebagai variabel bebas (X) dan variabel pengambilan keputusan sebagai variabel terikat (Y). Variabel X pada penelitian ini mencakup empat aspek diantaranya keinginan untuk mengetahui sesuatu objek yang diminatinya, objek-objek yang disenangi, jenis-jenis kegiatan yang disenangi, dan usaha-usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu yang diminatinya. Sedangkan variabel Y terdiri dari tiga aspek diantaranya membuat prediksi atau gambaran ke depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih dan membuat perkiraan tentang banyaknya kejadian berdasarkan bukti-bukti terbatas. Berikut ini merupakan desain penelitian mengenai hubungan minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustakaan FIP UPI, dengan pengambilan keputusan memilih program studi di Perguruan Tinggi dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Hubungan Variabel Penelitian

X	Y	Pengambilan Keputusan (Y)
Minat Peserta Didik (X)		XY

3.2 Partisipan

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baleendah (SMAN 1 Baleendah) yang berlokasi di Jln. Raa Wiranatakusumah No.30, Baleendah, Bandung. Dan Sekolah Menengah Atas Laboratorium Percontohan UPI (SMA Labschool UPI) yang berlokasi di Jl. Setiabudhi No.229, Isola, Sukasari, Kota Bandung. Alasan pemilihan partisipan penelitian dikarenakan SMAN 1 Baleendah dan SMA Labschool UPI, merupakan salah satu sekolah Negeri dan Swasta dengan kuantitas lulusan peserta didik terbanyak yang melanjutkan pendidikan di Program Studi Perpustakaan FIP UPI.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berada dan berstatus sebagai peserta didik kelas XI di SMAN 1 Baleendah dan SMA Labschool UPI. Untuk lebih jelasnya populasi pada penelitian ini digambarkan kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Total Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SMA Labschool UPI	108 peserta didik	130 peserta didik	238 peserta didik

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Total Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
2.	SMAN 1 Baleendah	140 peserta didik	250 peserta didik	390 peserta didik
Jumlah Populasi keseluruhan				628 peserta didik

Sumber data: Bagian Tata Usaha SMAN 1 Baleendah dan wakasek SMA Labschool UPI

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga serta waktu maka teknik pengambilan sampel adalah solusinya. Cara penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *sampling incidental*, dimana jika peneliti bertemu dengan seseorang yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai responden.

Selain itu, terdapat beberapa cara dalam menentukan jumlah sampel dan salah satunya ialah teknik *sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*, yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan data jumlah populasi yang telah diketahui. Dan berikut merupakan rumus dari teknik *sampling Slovin*:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

(Prasetyo, 2011, hlm. 137)

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan (kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Adapun nilai kritis yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 10%. Sehingga berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah peserta didik yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{628}{1 + 628 (0,1)^2} \\ &= \frac{628}{1 + 6.28} \\ &= \frac{628}{7.28} \\ &= 86.26 \\ &= 86 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka dari keseluruhan populasi yang berjumlah 628 peserta didik diperoleh sampel sebesar 86 responden. Adapun rumus untuk menentukan sampel dari setiap kelompok atau sekolah yang dipilih adalah sebagai berikut:

$$\text{sampel} = \frac{\text{Populasi kelompok}}{\text{Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

(Darmawan, 2014, hlm. 148)

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel setiap sekolah yaitu:

Tabel 3.3

Jumlah sampel setiap sekolah

Nama Sekolah	Perhitungan	Jumlah Sampel
SMA Labschool UPI	238/628 x 86 = 32,59	33
SMAN 1 Baleendah	390/628 x 86 = 53,40	53

3.4 Instrumen Penelitian

Tolak ukur keberhasilan suatu penelitian, dapat ditentukan oleh instrumen yang digunakan pada penelitian tersebut. Data dan informasi yang didapatkan pada suatu penelitian akan sangat bergantung pada instrumen penelitian yang digunakan, sebagai alat untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan dari responden.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan angket. Alasannya angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien mengingat banyaknya populasi yang dijadikan sumber data pada penelitian ini. Sugiyono menyatakan (2016, hlm.142) “bahwa setiap pertanyaan dan pernyataan pada angket harus memperhatikan jenjang pendidikan responden, keadaan sosial budaya, dan *frame of reference* dari responden.”

Terdapat beberapa jenis angket yang dapat digunakan pada suatu penelitian. Dan pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup dengan tipe skala *Likert*. Dimana responden dapat memilih beberapa alternatif jawaban, sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Alasannya, dikarenakan peneliti membutuhkan jawaban secara jelas dan pasti untuk dapat mendeskripsikan jawaban responden kedalam bentuk angka/statistik. Oleh karena itu, sistem penskoran pada setiap jawaban responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala *Likert*

Sikap	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sugiyono, 2016, hlm.94)

Kisi-kisi angket yang digunakan pada penelitian ini, mengacu kepada indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Variabel X

yaitu minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustakaan FIP UPI, mengadaptasi pada teori yang dikemukakan oleh Sukartini (1986, hlm. 65). Dan untuk variabel Y yaitu pengambilan keputusan peserta didik untuk memilih Program Studi Perpustakaan FIP UPI, mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Suharnan (2005, hlm. 194).

Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian yang valid dan reliabel, menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan dalam instrumen telah sesuai untuk disebarkan kepada responden untuk menjangkau dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel minat peserta didik dan variabel pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi Perpustakaan FIP UPI.

3.4.1 Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan diawali dengan melakukan *expert judgement* kepada para ahli, untuk mengetahui kelayakan alat ukur penelitian yang telah disusun. *Expert judgement* akan dilakukan kepada dua orang ahli, dengan tiga aspek penilaian yaitu kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan kata/ tata bahasa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel penilaian *expert judgement* terhadap instrumen penelitian

No.	Aspek/ komponen	Penilaian Ahli 1			Penilaian Ahli 2		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesesuaian dengan kisi- kisi						
2.	Penyampaian informasi						
3.	Penggunaan						

	kata/ tata bahasa						
--	----------------------	--	--	--	--	--	--

Setelah dilakukan uji validitas melalui pendapat para ahli (*expert judgement*), kemudian angket disebarakan kepada beberapa responden. Untuk selanjutnya angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment*. *Pearson Product Moment* merupakan metode korelasi antara skor item dengan skor total, yang bertujuan untuk mengetahui validitas setiap butir pernyataan yang diajukan pada instrumen penelitian. Dan berikut merupakan rumus uji validitas yang digunakan pada penelitian ini:

Rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm. 183)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- x = Minat peserta didik
- y = Pengambilan keputusan untuk memilih Prodi Perpustakaan FIP UPI
- n = Banyaknya data keseluruhan
- $\sum x$ = Jumlah skor x
- $\sum y$ = Jumlah skor Y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Analisis validitas dilakukan terhadap instrumen penelitian yang terdiri dari dua variabel diantaranya minat peserta didik, dan pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi Perpustakaan FIP UPI. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir

pernyataan pada instrumen tersebut valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti butir pernyataan yang diajukan tidak valid. Perhitungan uji validitas pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan *Software SPSS Versi 16.0*.

1). Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Minat peserta didik)

Berdasarkan perhitungan pada variabel X yang berjumlah 20 butir pernyataan terdapat 9 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 3, 4, 6, 9, 10, 11, 15, 18 dan 19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Coba Instrumen
Variabel X

No.item soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
1.	0,444	0,3611	Valid	-
2.	0,518	0,361	Valid	-
3.	0,335	0,361	Tidak Valid	Revisi
4.	0,203	0,361	Tidak Valid	Dihapus
5.	0,551	0,361	Valid	-
6.	0,346	0,361	Tidak Valid	Dihapus
7.	0,540	0,361	Valid	-
8.	0,572	0,361	Valid	-
9.	0,172	0,361	Tidak Valid	Revisi
10.	0,229	0,361	Tidak Valid	Revisi
11.	0,276	0,361	Tidak Valid	Revisi
12.	0,539	0,361	Valid	-
13.	0,675	0,361	Valid	-
14.	0,389	0,361	Valid	-
15.	0,196	0,361	Tidak Valid	Revisi
16.	0,402	0,361	Valid	-
17.	0,659	0,361	Valid	-

No.item soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
18.	0,257	0,361	Tidak Valid	Dihapus
19.	0,358	0,361	Tidak Valid	Revisi
20.	0,394	0,361	Valid	-

Untuk butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, sebagian item direvisi dan diubah. Sedangkan sebagian lagi dihapus atau tidak akan dipergunakan lagi dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian butir pernyataan yang digunakan untuk variabel X yaitu sebanyak 16 butir pernyataan.

2).Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y (Pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi Perpustinfo FIP UPI)

Berdasarkan perhitungan pada variabel Y yang berjumlah 15 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 9, 12 dan 15. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Instrumen
Variabel Y

No.item soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
21.	0,433	0,361	Valid	-
22.	0,712	0,361	Valid	-
23.	0,460	0,361	Valid	-
24.	0,531	0,361	Valid	-
25.	0,594	0,361	Valid	-
26.	0,788	0,361	Valid	-
27.	0,712	0,361	Valid	-
28.	0,484	0,361	Valid	-
29.	0,360	0,361	Tidak Valid	Dihapus

30.	0,588	0,361	Valid	-
31.	0,467	0,361	Valid	-
32.	0,194	0,361	Tidak Valid	Dihapus
33.	0,610	0,361	Valid	-
34.	0,667	0,361	Valid	-
35.	0,039	0,361	Tidak Valid	Dihapus

Untuk butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, sebagian item direvisi dan diubah. Sedangkan sebagian lagi dihapus atau tidak akan dipergunakan lagi dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian butir pernyataan yang digunakan untuk variabel Y yaitu sebanyak 12 butir pernyataan.

3.4.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian alat ukur yang digunakan pada suatu penelitian, untuk mengetahui apakah instrumen tersebut telah layak untuk dijadikan sebagai alat ukur dengan kriteria mampu mengukur suatu fenomena dengan derajat ketetapan yang sama. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm 268) yang menjelaskan bahwa “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.” Instrumen yang dinyatakan reliabel menunjukkan bahwa instrumen tersebut sudah baik digunakan sebagai alat pengumpul data, sehingga mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya. Berdasarkan hal tersebut, rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma 1^2$ = varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus diatas maka dapat diketahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan. Adapun data hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

a). Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Minat peserta didik)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel X dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,696	20

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel X dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir, menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil sebesar 0,696. Dengan demikian nilai *Alpha* untuk variabel X lebih besar dari 0,6 maka variabel X dinyatakan *reliabel*.

b). Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi Perpustakaan FIP UPI)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel Y dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,765	15

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel Y (Pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi Perpustakaan FIP UPI) dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 butir, menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil sebesar 0,795. Dengan demikian nilai *Alpha* untuk variabel Y lebih besar dari 0,6 maka variabel Y dinyatakan *reliabel*.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap dalam melakukan penelitian, yang dirancang dengan tujuan untuk dijadikan arah/petunjuk bagi peneliti agar penelitian berjalan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan yang digunakan pada penelitian ini, peneliti mengacu kepada apa yang dipaparkan oleh Arikunto (2013, hlm.61) sebagai berikut:

1). Tahap penyusunan rancangan penelitian

Rancangan penelitian pada tahap ini meliputi penentuan topik/permasalahan penelitian yang akan diteliti, studi pendahuluan, menyusun rumusan masalah, merumuskan anggapan dasar, melakukan studi pustaka, menganalisis penelitian terdahulu, menetapkan variabel yang akan dikaji, dan menentukan pendekatan penelitian yang akan digunakan.

2). Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti menentukan dan melakukan penyusunan instrumen yang akan digunakan, selanjutnya melakukan pengumpulan data secara langsung ke lapangan, melakukan analisis dan pengolahan data yang telah didapatkan untuk kemudian melakukan penarikan kesimpulan.

3). Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyajikan laporan sesuai dengan data dan informasi yang telah didapatkan di lapangan, dengan menggunakan susunan dan sistematika yang berlaku.

3.6 Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data secara langsung dilapangan, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan peneliti ialah melakukan tahap analisis data. Analisis data merupakan suatu kegiatan pasca penelitian yang dilakukan untuk menyederhanakan seluruh data yang telah terkumpul, untuk kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih sistematis setelah sebelumnya dilakukan penafsiran terhadap data yang telah terkumpul. Analisis data merupakan proses dalam menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif pada suatu objek terhadap objek lainnya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang dibuat dalam suatu penelitian.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, ialah statistik deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapatkan. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai hubungan antara variabel X (Minat peserta didik) dengan variabel Y (Pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi Perpustakaan FIP UPI).

3.6.2 Uji Hipotesis (Korelasional)

Teknik korelasi merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengukur asosiasi/hubungan, antara dua variabel yang telah ditetapkan pada suatu penelitian. Berdasarkan pertimbangan data yang diperoleh berupa data ordinal, maka teknik statistik yang digunakan yaitu korelasi dengan menggunakan rumus *Spearman Rank*. Berikut merupakan rumus uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini:

Rumus uji korelasi *Spearman Rank*

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber: (Riyanto, 2013 hlm.91)

Keterangan:

ρ = Besaran koefisien korelasi *SpearmanRank*

n = Banyaknya ukuran sampel

$\sum bi^2$ =Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan rank variabel Y

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengujian hipotesis, yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada yang dipaparkan oleh Siregar (2014, hlm.339) sebagai berikut :

1). Merumuskan hipotesis kedalam bentuk kalimat :

(H_0) Tidak terdapat hubungan antara minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustinfo FIP UPI dengan pengambilan keputusan memilih Program Studi di Perguruan Tinggi

(H_1) Terdapat hubungan antara minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustinfo FIP UPI dengan pengambilan keputusan memilih Program Studi di Perguruan Tinggi

2). Merumuskan hipotesis kedalam bentuk statistik

H_0 : $r = 0$

H_1 : $r \neq 0$

3). Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α)

4). Kaidah pengujian

Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5). Menghitung skor t_{hitung} dan t_{tabel}

a. Tahapan menghitung nilai skor t_{hitung}

Rumus:

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Menentukan nilai t_{tabel}

6). Membandingkan skor t_{hitung} dan t_{tabel}

Perbandingan skor antara t_{hitung} dan t_{tabel} bertujuan untuk mengetahui apakah H_0 yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.

7). Menetapkan keputusan untuk menerima ataupun menolak H_0

Langkah selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi, berikut ini adalah tabel pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi menurut Siregar (2014, hlm.337) sebagai berikut:

Tabel 3.10

Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 0,100$	Sangat kuat

